

**KETERBUKAAN INFORMASI ATAS RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
JASA SERTIFIKASI TEKNIS, JASA INSPEKSI TEKNIS, JASA PENGUJIAN TEKNIS
DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN *ENGINEERING* DAN TEKNOLOGI
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Keterbukaan Informasi ini dibuat guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”) sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu Jasa Laboratorium yang termasuk dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 71201 – Jasa Sertifikasi Teknis, 71202 – Jasa Inspeksi Teknis, 71204 – Jasa Pengujian Teknis, dan 72102 – Penelitian dan Pengembangan *Engineering* dan Teknologi.



PT WASKITA BETON PRECAST TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang Manufaktur Beton Precast, Readymix, dan Jasa Konstruksi
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. M.T Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340

Telepon: (021) 2289-2999, (021) 2983-8020

Website: www.waskitaprecast.co.id

Email: info@waskitaprecast.co.id

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI HANYALAH MERUPAKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU PENAWARAN ATAU PEMBERIAN KESEMPATAN UNTUK MENJUAL, ATAU PENAWARAN ATAU AJAKAN UNTUK MEMPEROLEH ATAU MENGAMBIL BAGIAN ATAS SAHAM PERSEROAN DALAM YURISDIKSI MANAPUN DI MANA PENAWARAN ATAU AJAKAN TERSEBUT MERUPAKAN PERBUATAN YANG MELANGGAR HUKUM. DISTRIBUSI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI KE YURISDIKSI SELAIN INDONESIA DAPAT DIBATASI OLEH HUKUM NEGARA YANG BERSANGKUTAN. KEGAGALAN UNTUK MEMENUHI PEMBatasan TERSEBUT DAPAT MERUPAKAN PELANGGARAN PERATURAN PASAR MODAL DARI SETIAP YURISDIKSI TERSEBUT.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 April 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini memuat informasi mengenai rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu Jasa Laboratorium yang termasuk dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagai berikut:

No	KBLI	Uraian
1	71201	Jasa Sertifikasi Teknis
2	71202	Jasa Inspeksi Teknis
3	71204	Jasa Pengujian Teknis
4	72102	Penelitian dan Pengembangan Engineering dan Teknologi

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a POJK 17/2020, Perseroan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") yang akan dimintakan persetujuannya dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2026.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 22 ayat (2) huruf a POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Herman, Meirizki dan Rekan ("**KJPP HMR**") selaku Penilai untuk mempersiapkan Kajian Kelayakan Bisnis yang dilakukan per tanggal 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan juga menyediakan data mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Dapat kami informasikan juga bahwa terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan ini, sampai dengan saat ini tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

1. Profil Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan Akta No. 09 tanggal 7 Agustus 2025, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Domisili Perseroan di Jakarta Timur dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Vasaka Lantai 5 Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

2. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, Kegiatan Usaha Perseroan meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; building management; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen

peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; system development; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan.

Dalam rangka mendukung Kegiatan Usaha, Perseroan mengelola 9 Precast Plant, 14 Batching Plant Readymix, 1 Workshop Peralatan, 5 Area Penjualan, dan 6 Proyek Konstruksi.

3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit per tanggal 31 Desember 2025, struktur kepemilikan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Struktur Permodalan

Keterangan	Nominal Saham	Jumlah Saham	Nilai
Modal Dasar			
Seri A	Rp 100	1	Rp 100
Seri B	Rp 100	63.266.778.135	Rp 6.326.677.813.500
Seri C	Rp 50	84.000.000.000	Rp 4.200.000.000.000
Jumlah		147.266.778.136	Rp 10.526.677.813.600
Modal Ditempatkan & Disetor			
Seri A	Rp 100	1	100
Seri B*	Rp 100	26.361.157.533	Rp 2.636.115.753.300
Seri C	Rp 50	30.419.320.952	Rp 1.520.966.047.600
Jumlah		56.780.478.486	Rp 4.157.081.801.000

*Termasuk Saham Treasury Sejumlah 1.845.281.000 saham

Tabel II.2
Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	28,21
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.918.646.978	6,90
Saham <i>Treasury</i>	1.845.281.000	3,25
Masyarakat (di bawah 5%)*	34.998.992.811	61,64
Jumlah	56.780.478.486	100,00

4. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Utama
 Komisaris Independen : Ahmad Subagya
 Komisaris Independen : Heri Sebayang

Direksi

Direktur Utama : Anak Agung Gede Sumadi
 Direktur Keuangan, HCM, dan Manajemen Risiko : Koento Wahyudiat

5. Ikhtisar Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting berdasarkan pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit per tanggal 31 Desember 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel II.3
Laporan Posisi Keuangan
Disajikan Dalam Miliar Rupiah

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Kas & Setara Kas	93,66	238,95	120,81	205,75	61,56
Piutang Usaha	1.362,34	858,36	902,30	588,37	556,79
Persediaan	595,24	346,19	250,41	204,66	144,45
Aset Lancar Lain	2.136,83	790,60	404,56	330,05	139,01
Total Aset Lancar	4.188,08	2.234,09	1.678,08	1.328,83	901,82
Aset Tetap	2.574,85	3.680,90	2.752,26	2.221,65	2.100,18
Aset Tidak Lancar Lain	119,15	48,67	42,81	68,14	53,54
Total Aset Tidak Lancar	2.694,00	3.729,57	2.795,07	2.289,80	2.153,72
Total Aset	6.882,08	5.963,66	4.473,15	3.618,63	3.055,54
Utang Usaha	3.112,17	3.299,38	1.537,78	1.406,81	1.113,75
Utang Bank Jangka Pendek	3.865,23	671,13	671,13	671,13	671,13
Utang Obligasi Jangka Pendek	1.997,17	1.850,77	-	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lain	648,97	701,22	437,14	428,03	357,24
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.627,62	6.522,49	2.646,05	2.505,97	2.142,12
Utang Bank Jangka Panjang	-	1.308,28	1.574,52	1.665,04	1.770,44
Utang Obligasi Jangka Panjang	-	211,75	228,97	248,13	269,47
Liabilitas Jangka Panjang Lain	39,89	34,75	688,11	757,30	840,65
Total Liabilitas Jangka Panjang	32,99	1.544,38	2.491,59	2.670,48	2.880,56
Total Liabilitas	9.660,61	8.066,87	5.137,64	5.176,44	5.022,68
Total Ekuitas	(2.778.529)	(2.103.208)	(664.494)	(1.557.813)	(1.967.135)
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.882,08	5.963,66	4.473,15	3.618,63	3.055,54

Tabel II.4
Laporan Laba Rugi
Disajikan Dalam Miliar Rupiah

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan Usaha	1.380,07	2.062,17	1.487,59	1.971,90	1.569,58
Beban Pokok Pendapatan	1.073,12	1.757,95	1.496,42	1.602,22	1.295,11
Laba (Rugi) Kotor	306,95	304,23	(8,84)	369,68	274,47
Beban Penjualan	154,91	117,17	93,83	137,38	99,22
Beban Umum & Administrasi	1.216,87	543,52	506,33	473,73	380,59

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Beban <i>Non Contributing Plant</i>	361,57	428,53	114,99	90,54	22,94
Beban Pajak Penghasilan Final	8,65	4,47	1,28	7,39	8,66
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	0,52	0,29	(0,06)	0,01	-
Pendapatan Bunga	1,17	1,85	2,13	2,63	2,16
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	107,26	1.914,35	976,46	(376,66)	(12,78)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan & Pajak	(1.326,11)	1.127,05	253,26	(713,39)	(247,56)
Beban Keuangan	617,25	451,28	246,96	283,91	289,81
Beban Pajak	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.943,36)	675,77	6,3	(997,30)	(537,37)

III. PERTIMBANGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu Jasa Laboratorium yang termasuk dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") sebagai berikut:

1. KBLI 71201 – Jasa Sertifikasi Teknis

Kelompok ini mencakup aktivitas sertifikasi produk, proses, jasa, dan sistem, meliputi:

No	Uraian
1	Sertifikasi sistem manajemen mutu
2	Sertifikasi sistem manajemen lingkungan
3	Sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan
4	Sertifikasi sistem <i>hazard analysis and critical control point</i> (HACCP)
5	Sertifikasi sistem manajemen energi
6	Sertifikasi sistem manajemen alat kesehatan
7	Sertifikasi sistem manajemen keamanan rantai pasok
8	Sertifikasi sistem manajemen biorisiko laboratorium
9	Sertifikasi sistem manajemen antipenyuapan
10	Sertifikasi sistem manajemen layanan teknologi informasi
11	Sertifikasi sistem manajemen kepatuhan
12	Sertifikasi sistem manajemen acara berkelanjutan
13	Sertifikasi kegiatan pariwisata
14	Sertifikasi ekolabel
15	Sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi yang tidak berkaitan dengan keamanan informasi dari aplikasi, perangkat lunak, atau jaringan, seperti pengelolaan keamanan informasi dan proses keamanan informasi
16	Sertifikasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)
17	Sertifikasi sistem organik
18	Sertifikasi sistem pengolahan hutan produk lestari
19	Sertifikasi legalitas kayu
20	Sertifikasi Indonesian <i>Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)
21	Sertifikasi penyelenggara umrah dan haji khusus

No	Uraian
22	Sertifikasi <i>sustainable forest management</i>
23	Sertifikasi badan usaha
24	Sertifikasi penilai dan verifikasi independen
25	Sertifikasi IndoGAP
26	Sertifikasi kehalalan produk
27	Sertifikasi pangan organik
28	Sertifikasi Indonesia <i>forestry certification cooperation</i>
29	Sertifikasi industri hijau
30	Sertifikasi jasa konstruksi
31	Sertifikasi gudang
32	Sertifikasi keselamatan hidrogen
33	Sertifikasi kapal
34	Sertifikasi produk nuklir, seperti sumber radiasi pengion, peralatan terkait pemanfaatan nuklir (batang kendali reaktor dan sebagainya), perlengkapan proteksi radiasi
35	Sertifikasi industri, seperti mutu dan produk industri, industri hijau, tingkat komponen dalam negeri, industri 4.0, dan sertifikasi aktivitas industri

Kelompok ini tidak mencakup:

- sertifikasi terkait penetrasi terhadap sistem komputer, peretasan etis (*ethical hacking*), dan keamanan siber, lihat golongan pokok 62;
- aktivitas pengujian dan analisis teknis tanpa melakukan sertifikasi, lihat subgolongan 71202, 71203, 71204, dan 71209;
- aktivitas sertifikasi person, lihat subgolongan 8569;
- aktivitas sertifikasi sistem manajemen organisasi pendidikan, lihat kelompok 8569

2. KBLI 71202 – Jasa Inspeksi Teknis

Kelompok ini mencakup aktivitas pemeriksaan fisik, visual, atau teknis terhadap produk, fasilitas, jasa, atau proses yang dilakukan di lokasi untuk menilai kepatuhan terhadap standar, spesifikasi, atau regulasi, misalnya:

No	Uraian
1	Aktivitas inspeksi pada bidang pertanian: proses dan pemeriksaan pertanian
2	Aktivitas inspeksi pada bidang perikanan: penilaian IKI, inspeksi CKIB, survailen CKIB, inspeksi CPIB, inspeksi HACCP
3	Aktivitas inspeksi pada bidang kesehatan: inspeksi sarana prasarana kesehatan
4	Aktivitas inspeksi pada bidang penelusuran teknis: inspeksi penelusuran teknis ekspor, impor, dan perdagangan antar pulau
5	Aktivitas inspeksi pada infrastruktur: minyak dan gas bumi, kelistrikan, fasilitas perlindungan kebencanaan, <i>non-destructive test</i> , bangunan komersial pada lingkungan, seperti emisi gas buang, kualitas udara ambien, lingkungan kerja, lingkungan komersial
6	Aktivitas inspeksi pada barang manufaktur (makanan dan minuman, farmasi, tekstil dan produk tekstil, proses produksi, dan mainan anak)
7	Aktivitas inspeksi keamanan/ <i>safety inspection</i>
8	Inspeksi visual/ <i>visual inspection</i>
9	Jasa inspeksi periodik
10	Jasa inspeksi teknik instalasi, seperti instalasi tenaga listrik, instalasi panas bumi, dan instalasi teknikal sektor konstruksi
11	Jasa inspeksi klasifikasi kapal; - jasa inspeksi keselamatan aerodrom
12	Jasa inspeksi sarana prasarana kesehatan

Kelompok ini tidak mencakup aktivitas survei kelautan (*marine survey*), seperti survei kuantitas, survei kualitas, pengambilan sampel produk, dan perkapalan, lihat kelompok 71109.

3. KBLI 71204 – Jasa Pengujian Teknis

No	Uraian
1	Aktivitas pengambilan contoh untuk menentukan karakteristik bahan atau proses
2	Aktivitas kalibrasi/metrologi pada kelompok pengukuran suhu, massa, volume, tekanan, gaya, torsi, aliran, kekerasan, densitas, panjang, kelistrikan, kemagnetan, waktu, frekuensi, akustik, getaran, fotometri, radiometri, dan Instrumen Analitik Radiasi Pengion
3	Pengujian yang mencakup uji fisik, mekanik, kimia, biologi, mikrobiologi, kelistrikan, ketenaganukliran, visual/ceklis, desain model/prototipe, forensik atau analisis lainnya dari berbagai jenis zat/bahan/material/produk di bidang industri, perdagangan, energi dan sumber daya mineral, konstruksi, transportasi, telekomunikasi, farmasi, pangan, pertanian, kehutanan, atau lingkungan (kualitas air, udara, tanah dan indikator lingkungan lain)
4	Penilai kesesuaian karakteristik fisik, komposisi dan kinerja
5	Pengoperasian laboratorium secara periodik
6	Pengujian atau kalibrasi secara berkala terhadap peralatan kesehatan
7	Pengujian karantina hewan, tumbuhan, dan perikanan
8	Pengujian kelautan
9	Pengujian mesin dan peralatan radiasi pengion, seperti surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan multimeter sinarX
10	Aktivitas kalibrasi instrumen industri, seperti mesin, peralatan, dan alat ukur industri
11	Pengujian elektronika, dan teknologi lainnya
12	Aktivitas kalibrasi/metrologi dan pemberian tera untuk melakukan pengecekan/pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi sehingga alat tersebut diyakini valid

Kelompok ini tidak mencakup:

- aktivitas kalibrasi/metrologi untuk melakukan reparasi alat ukur, alat takar, alat timbang dan alat perlengkapan metrologi legal sehingga alat tersebut dapat memenuhi persyaratan teknis, lihat kelompok 33131;
- pengujian spesimen hewan untuk alasan sanitasi dan tidak terkait dengan produksi makanan, lihat subgolongan 7500;
- pencitraan diagnostik, pengujian dan analisis spesimen medis dan gigi, lihat golongan pokok 86;
- pengujian di laboratorium medis, lihat subgolongan 8690;
- pengambilan sampel dan penimbangan dalam kegiatan penanganan barang, lihat subgolongan 5229;
- pengujian penetrasi sistem komputer, peretasan etis, dan keamanan siber, lihat golongan pokok 62;
- pengurutan DNA untuk penelitian umum tentang proses biologis, lihat subgolongan 7210;
- pengurutan DNA untuk diagnosis atau pengobatan penyakit tertentu, lihat subgolongan 8699.

4. KBLI 72102 – Penelitian dan Pengembangan Engineering dan Teknologi

Kelompok ini mencakup aktivitas penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teratur (sistematik) yang berkaitan dengan perekayasaan/engineering dan teknologi. Aktivitas yang dicakup dalam kelompok ini meliputi penelitian dan pengembangan ilmu perekayasaan/engineering dan teknologi, serta antardisiplin ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan alam dan perekayasaan/engineering. Kelompok ini juga mencakup:

No	Uraian
1	Penelitian dan pengembangan di bidang engineering sipil
2	Penelitian dan pengembangan di bidang engineering kimia
3	Penelitian dan pengembangan di bidang engineering kelistrikan

No	Uraian
4	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing elektronika
5	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing lingkungan
6	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing material
7	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing mekanik
8	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing medis
9	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing pertanian
10	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing instrumentasi
11	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing sumber daya, metalurgi ekstraktif, mekanika butiran
12	Penelitian dan pengembangan di bidang nanoteknologi
13	Penelitian dan pengembangan di bidang teknologi hidrogen
14	Penelitian dan pengembangan di bidang teknologi mineral dan batu bara
15	Penelitian dan pengembangan di bidang teknologi ketenagalistrikan
16	Penelitian dan pengembangan di bidang enjineriing dan teknologi meteorologi, klimatologi, dan geofisika

Kelompok ini tidak mencakup:

- a. penelitian dan pengembangan di bidang ilmu komputer dan informasi, lihat kelompok 72101;
- b. penelitian dan pengembangan di bidang bioteknologi, lihat kelompok 72103 dan 72104;
- c. penelitian dan pengembangan di bidang teknologi nuklir, lihat kelompok 72106.

Rencana penambahan kegiatan usaha tersebut dilatarbelakangi hal-hal sebagai berikut:

1. Peluang mengembangkan bisnis di bidang sertifikasi produk mengingat Perseroan memiliki fasilitas laboratorium pengujian *bending* produk Spun Pile dan CCSP yang sudah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).
2. Peluang menambah Pendapatan Usaha (PU) baru atas jasa pengujian laboratorium dan sertifikasi produk.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan diversifikasi kegiatan usaha serta memperkuat posisi Perseroan pada industri manufaktur beton dan konstruksi.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja ahli eksisting yang kompeten dan berpengalaman untuk mendukung operasional atas kegiatan usaha pengujian. Rencana penambahan tenaga ahli khusus untuk operasional kegiatan sertifikasi produk melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketentuan akreditasi dan prosedur internal Perseroan yang berlaku.

V. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Berikut ringkasan penilaian Studi Kelayakan Bisnis yang disusun oleh KJPP HMR berdasarkan Laporan No. 00009/2.0120-04/BS/03/0627/1/IV/2026 tanggal 10 April 2026.

1. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan adalah kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha sesuai KBLI 71201 – Jasa Sertifikasi Teknis, 71202 – Jasa Inspeksi Teknis, 71204 – Jasa Pengujian Teknis, dan 72102 – Penelitian dan Pengembangan *Engineering* dan Teknologi (selanjutnya disebut “**Rencana Penambahan KBLI**”).

2. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas Rencana Penambahan KBLI. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Peraturan tersebut mensyaratkan adanya laporan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang disusun oleh Penilai.

3. Tanggal Studi Kelayakan

Tanggal studi kelayakan dalam laporan adalah tanggal 31 Desember 2025.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan studi kelayakan ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- a. Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- b. KJPP HMR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan;
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- d. Proyeksi keuangan dibuat oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- e. KJPP HMR bertanggungjawab atas pelaksanaan analisis studi kelayakan;
- f. Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- g. KJPP HMR bertanggungjawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan akhir dari laporan ini;
- h. KJPP HMR telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dari pemberi tugas berdasarkan dokumen legalitas Perseroan;
- i. Laporan studi kelayakan disusun berdasarkan kondisi bisnis, perekonomian, dan peraturan-peraturan yang secara umum berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan studi kelayakan ini;
- j. KJPP HMR mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan studi kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap hasil studi kelayakan. KJPP HMR tidak bertanggungjawab untuk menegaskan atau memutakhirkan kembali pendapat kami atas perubahan asumsi dan kondisi yang terjadi setelah tanggal laporan studi kelayakan ini;
- k. KJPP HMR tidak melakukan *due diligence* atas aspek perpajakan dan aspek hukum Perseroan;
- l. Analisis dalam studi kelayakan didasarkan pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan data dan informasi yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau pemberi tugas. KJPP HMR mengasumsikan bahwa data dan informasi yang diberikan adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan. KJPP HMR tidak bertanggungjawab atas kemungkinan adanya data atau informasi yang tidak diungkapkan, ketidakakuratan dan ketidakterbukaan data atau informasi, perubahan data atau asumsi yang dijadikan dasar studi kelayakan yang dapat mempengaruhi hasil studi kelayakan;
- m. Pekerjaan yang berkaitan dengan studi kelayakan ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum.

5. Asumsi Khusus

Asumsi khusus yang akan digunakan merupakan asumsi khusus yang relevan dan wajar sehubungan dengan studi kelayakan. Asumsi khusus merupakan asumsi yang berbeda dari keadaan sebenarnya pada tanggal studi kelayakan. Analisis akan menggunakan asumsi yang wajar untuk diterima dalam studi kelayakan.

6. Subsequent Event

Dari tanggal studi kelayakan yaitu tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan studi kelayakan ini, terdapat *subsequent event* atau kejadian penting yaitu perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan

tersebut antara lain meliputi pengangkatan Bapak Koento Wahyudiat sebagai Direktur Keuangan, HCM, & Manajemen Risiko Perseroan, pengangkatan Bapak Indra Utama sebagai Komisaris Utama Perseroan, serta pengangkatan Bapak Heri Sebayang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Bapak Fathul Anwar dan Bapak Itung Prasaja tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta Bapak Raden Mas Aris Santosa tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut didasarkan pada Akta No. 24 tanggal 13 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan ini tidak mempengaruhi hasil analisis studi kelayakan secara signifikan.

7. Metodologi Studi Kelayakan

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data langsung dari Perseroan terkait Rencana Penambahan KBLI yang mencakup identitas, perizinan, rencana usaha, dan data terkait lainnya;
- b. Melakukan Analisis Kelayakan Pasar, Analisis Kelayakan Teknis, Analisis Kelayakan Pola Bisnis, Analisis Kelayakan Model Manajemen, dan Analisis Kelayakan Keuangan;
- c. Melakukan analisis kelayakan atas objek studi kelayakan dengan menggunakan indikator *Net Present Value* ("NPV"), *Internal Rate of Return* ("IRR"), *Profitability Index* ("PI"), dan *Return on Investment* ("ROI");
- d. Memberikan Kesimpulan Hasil Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha.

8. Sumber Informasi yang Dapat Dihandalkan

Studi kelayakan dapat menggunakan data atau sumber informasi tanpa melalui verifikasi terlebih dahulu yaitu data-data sebagai berikut:

- a. Data beta industri dan country risk premium bersumber dari Damodaran;
- b. Data Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari PT Penilai Harga Efek Indonesia atau sumber lainnya;
- c. Data Statistik Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Data nilai tukar, inflasi, ataupun data publikasi lainnya bersumber dari Bank Indonesia;
- e. Data lainnya bersumber dari lembaga pemerintahan lainnya.

9. Sumber Data

Dalam menyusun studi kelayakan ini, KJPP HMR telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas informasi sebagai berikut:

- a. Company profile dan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025;
- b. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2025 Nomor 00333/2.0459/AU.1/03/0916-2/1/III/2026 oleh Kantor Akuntan Publik Herlianto & Rekan tanggal 16 Maret 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan selaku penanggung jawab audit;
- c. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2024 Nomor 00230/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan tanggal 20 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA selaku penanggung jawab audit;
- d. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2023 Nomor 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024 oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan tanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Bambang Karunawan, CPA selaku penanggung jawab audit;
- e. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2022 Nomor 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tanggal 6 April 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Henri Arifian selaku penanggung jawab audit;
- f. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2021 Nomor 00650/2.1051/AU.1/04/0561-1/1/V/2022 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tanggal 5 Mei 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Henri Arifian selaku penanggung jawab audit;
- g. Proyeksi laporan keuangan Perseroan tahun 2026-2030 Tanpa Rencana Penambahan KBLI dan Dengan Rencana Penambahan KBLI, yang disusun oleh manajemen Perseroan;

- h. Informasi lain dari manajemen Perseroan ataupun pihak lain yang relevan dengan penugasan;
- i. Data informasi pasar, ekonomi, industri berdasarkan media cetak dan elektronik yaitu website Bank Indonesia, website Aswath Damodaran, website Penilai Harga Efek Indonesia, dan sumber informasi lainnya yang kami anggap relevan.

10. Analisis Kelayakan Pasar

Rencana Penambahan KBLI merupakan langkah strategis yang bersifat penunjang terhadap kegiatan usaha utama Perseroan. Rencana Penambahan KBLI bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian mutu, optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium, dan menambah pendapatan usaha.

11. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan telah memiliki fasilitas laboratorium terakreditasi KAN dengan peralatan pengujian yang modern, kapasitas uji bending yang besar, serta tenaga ahli yang kompeten, sehingga mampu mendukung kegiatan pengujian secara andal. Dari sisi LSPro, meskipun perizinan masih dalam proses, Perseroan memiliki potensi kapasitas pasar yang jelas dengan target pelanggan dan volume sertifikasi yang terukur.

12. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Keunggulan kompetitif Rencana Penambahan KBLI terbentuk dari sinergi internal, efisiensi operasional, dan pengalaman teknis, dengan keberlanjutan yang bergantung pada kepatuhan terhadap perizinan, akreditasi, dan standar operasional. Perseroan mampu menciptakan nilai melalui integrasi jasa sertifikasi produk dan pengujian laboratorium dengan proses produksi dan pengendalian mutu yang telah berjalan.

13. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan jasa pengujian laboratorium. Perseroan telah memiliki struktur organisasi sementara (STO sementara) serta sarana dan prasarana yang memadai sebagai kesiapan awal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan uji sertifikasi produk melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

14. Analisis Kelayakan Keuangan

a. Sumber Pendanaan

Tidak terdapat penambahan pendanaan yang secara spesifik dilakukan terkait Rencana Penambahan KBLI mengingat Perseroan tidak melakukan penambahan investasi atau capex.

b. Analisis Tingkat Diskonto

Tingkat diskonto dalam analisis kelayakan keuangan akan menggunakan biaya modal tertimbang atau *weighted average cost of capital* ("WACC").

Risk Free Rate (Rf)

Risk free rate merupakan tingkat imbal hasil atas instrumen-instrumen keuangan yang dianggap tidak memiliki risiko gagal bayar. Pada penilaian ini, instrumen keuangan yang digunakan sebagai acuan *risk free rate* adalah obligasi pemerintah Republik Indonesia dengan yield per tanggal studi kelayakan menggunakan tenor 5 (lima) tahun dalam mata uang Rupiah.

Market Premium Risk (Rpm)

Market premium risk merupakan selisih antara tingkat imbal hasil antara instrumen keuangan yang memiliki risiko dengan instrumen keuangan yang relatif tidak memiliki risiko. Dengan demikian dapat diartikan juga sebagai tingkat imbal hasil

tambahan yang diinginkan investor untuk berinvestasi pada suatu instrumen keuangan yang lebih berisiko. Kami menggunakan data market premium risk hasil penelitian Aswath Damodaran yang diperbarui tanggal 5 Januari 2026.

Beta (β)

Beta merupakan tolak ukur volatilitas atas suatu saham terhadap pasar secara keseluruhan. Kami menggunakan data unlevered beta hasil penelitian Aswath Damodaran yang diperbarui tanggal 5 Januari 2026 untuk emerging market sektor *Construction Supplies* sebesar 0,80 yang kemudian akan dilakukan penyesuaian terhadap tarif pajak di Indonesia (*beta relevered*). *Relevered beta* setelah disesuaikan adalah sebesar 1,06.

Rating Based Default Spread (CDS)

Rating based default spread menggunakan hasil penelitian Aswath Damodaran yang diperbarui tanggal 5 Januari 2026 yang digunakan untuk melakukan penyesuaian atas biaya modal ekuitas.

Cost of Debt (Kd)

Biaya hutang atau tingkat imbal hasil dari sumber pendanaan yang berasal dari hutang yang dikorelasikan dengan tingkat suku bunga pinjaman Bank Persero dalam mata uang Rupiah untuk pinjaman baik modal kerja ataupun investasi. Data menggunakan hasil statistik Bank Indonesia sesuai bulan tanggal studi kelayakan.

Tarif Pajak (t)

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan adalah 0% sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, di mana objek pajak terkait dikenakan pajak penghasilan final dengan tarif 2,65% berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

Cost of Equity (Ke)

Biaya ekuitas merupakan tingkat imbal hasil yang diharapkan dari sumber pendanaan ekuitas.

Tingkat Diskonto

Tingkat diskonto digunakan untuk mendiskonto arus kas bersih yang dihasilkan di masa mendatang ke nilai kini atau per tanggal studi kelayakan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk mendiskonto arus kas untuk kapital (*free cash flow to firm* atau FCFF) adalah WACC. Perhitungan WACC adalah sebagai berikut:

Tabel V.1
Perhitungan WACC

Variables	Factor	Informations
COST OF EQUITY		
<i>Indonesia risk free rate (Rf)</i>	6,70%	<i>Yield rate on 5 year IDR Government Bonds in Indonesia per Des 31,2025</i>
<i>Indonesia risk equity premium</i>	6,69%	<i>Based of Damodaran</i>
<i>Comparable Company leverage beta</i>	1,06	<i>Based on unlevered Damodaran</i>
<i>Country Deafult Spread</i>	1,62%	<i>Based on Damodaran</i>
<i>Required rate of return on equity (CAPM)</i>	12,19%	
COST OF DEBT		
<i>Return on Debt</i>	8,44%	<i>Based on state owned bank lending interest rate for investment (IDR) Des, 2025 (source: Bank Indonesia)</i>
<i>Tax</i>	0,00%	<i>Final Tax</i>
<i>After tax cost of debt</i>	8,44%	
DEBT TO EQUITY RATIO		
<i>Debt</i>	24,61%	<i>Based on Damodaran Industry DER</i>
<i>Equity</i>	75,39%	
WACC	11,27%	

c. Analisis Profitabilitas dan Overall Return on Investment

Tanpa adanya rencana penambahan KBLI, rata – rata *gross profit margin* Perseroan selama masa proyeksi adalah sebesar 13,20%, *net profit margin* sebesar -14,58%, dan *return of investment* sebesar -13,30%.

Tabel V.2
Analisis Profitabilitas Tanpa Rencana Penambahan KBLI

Keterangan	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	FY 2030	Average
<i>Gross profit margin</i>	12,35%	13,63%	13,42%	13,35%	13,23%	13,20%
<i>Net profit margin</i>	-16,79%	-18,03%	-14,43%	-13,47%	-11,16%	-14,58%
<i>Return of investment</i>	-11,89%	-14,65%	-13,48%	-13,34%	-13,14%	-13,30%

Dengan adanya rencana penambahan KBLI, rata – rata *gross profit margin* Perseroan selama masa proyeksi adalah sebesar 13,43%, *net profit margin* sebesar -14,41%, dan *return of investment* sebesar -13,13%.

Tabel V.3
Analisis Profitabilitas Dengan Rencana Penambahan KBLI

Keterangan	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	FY 2030	Average
<i>Gross profit margin</i>	12,58%	13,88%	13,65%	13,58%	13,44%	13,43%
<i>Net profit margin</i>	-16,61%	-17,84%	-14,27%	-12,31%	-11,01%	-14,41%
<i>Return of investment</i>	-11,79%	-14,51%	-13,31%	-13,13%	-12,92%	-13,13%

d. Analisis Kelayakan Investasi

Analisa kelayakan keuangan dilakukan dengan menggunakan indikator yaitu NPV dan PI sebagai berikut:

Tabel V.4
Analisis Kelayakan Investasi Tanpa Penambahan KBLI

Keterangan	Sat	2025	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	FY 2030	Terminal Value
<i>Earning after tax</i>	Rp Miliar		(385,12)	(409,24)	(357,42)	(332,47)	(325,22)	(334,98)
(+) <i>Depreciation</i>	Rp Miliar		162,90	74,78	66,35	59,67	59,20	60,97
(+) <i>Interest (1-t)</i>	Rp Miliar		293,25	321,31	315,22	333,43	366,67	377,67
(+/-) <i>Changes in working capital</i>	Rp Miliar		(59,96)	248,23	87,79	34,38	(25,99)	(26,77)
(-) <i>Capex</i>	Rp Miliar		(22,70)	-	-	-	-	(62,80)
FCFF	Rp Miliar		(11,63)	235,08	111,93	95,01	74,65	170,46
<i>Year-n</i>	-		1	2	3	4	5	5
<i>Discount factor</i>	-		0,8988	0,8078	0,7260	0,6525	0,5864	0,5864
PV FCFF	Rp Miliar		(10,45)	189,89	81,26	61,99	43,78	99,96
NPV	Rp Miliar	466,43						

Tabel V.5
Analisis Kelayakan Investasi Dengan Penambahan KBLI

Keterangan	Sat	2025	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	FY 2030	Terminal Value
<i>Earning after tax</i>	Rp Miliar		(382,21)	(406,19)	(354,22)	(329,12)	(321,73)	(331,38)
(+) <i>Depreciation</i>	Rp Miliar		162,90	74,78	66,35	59,67	59,20	60,97
(+) <i>Interest (1-t)</i>	Rp Miliar		293,25	321,31	315,22	333,43	366,67	377,67
(+/-) <i>Changes in working capital</i>	Rp Miliar		(60,77)	248,20	87,76	34,35	(26,03)	(26,81)
(-) <i>Capex</i>	Rp Miliar		(22,70)	-	-	-	-	(62,80)
FCFF	Rp Miliar		(9,52)	238,11	115,10	98,33	78,11	213,58
<i>Year-n</i>	-		1	2	3	4	5	5
<i>Discount factor</i>	-		0,8988	0,8078	0,7260	0,6525	0,5864	0,5864
PV FCFF	Rp Miliar		(8,55)	192,33	83,56	64,16	45,80	125,24
NPV	Rp Miliar	502,54						

Tabel V.6
Analisis Profitability Index

Keterangan	Sat	2025	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	FY 2030	Terminal Value
<i>Cash Inflow</i>	Rp Miliar		2,91	3,06	3,20	3,35	3,49	3,60
<i>Cash Outflow</i>	Rp Miliar		0,81	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
<i>PV Cash Inflow</i>	Rp Miliar		2,62	2,47	2,32	2,18	2,05	2,11
<i>PV Cash Outflow</i>	Rp Miliar		0,72	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<i>Sum Cash Inflow</i>	Rp Miliar	13,75						
<i>Sum Cash Outflow</i>	Rp Miliar	0,83						
Profitability Index	-	16,49						

Net Present Value (NPV)

NPV merupakan selisih antara cash inflow dengan cash outflow dari suatu proyek dengan memperhitungkan nilai waktu uang. Berdasarkan tabel di atas, NPV menunjukkan nilai positif dengan demikian Rencana Penambahan KBLI tersebut layak untuk dilaksanakan.

Internal Rate of Return (IRR)

Analisis IRR tidak dilakukan karena tidak terdapat capex atau investasi tambahan yang umum digunakan dalam perhitungan IRR.

Profitability Index (PI)

PI sebesar 16,49 kali yang menunjukkan bahwa nilai sekarang dari arus kas masuk lebih tinggi dibandingkan arus kas keluar, sehingga Rencana Penambahan KBLI memberikan kontribusi positif. Umumnya suatu rencana proyek dikategorikan layak untuk dilaksanakan jika profitability index menghasilkan nilai lebih dari 1.

e. Nilai Terminal

Nilai terminal digunakan untuk mengakomodir arus kas bersih di luar masa proyeksi. Pertumbuhan kekal diasumsikan konservatif sebesar 3% dengan mempertimbangkan di atas tingkat inflasi sebesar 2,92% pada bulan Desember 2025. Capex pada terminal value digunakan untuk mengakomodir kebutuhan capex Perseroan secara keseluruhan. Pada masa proyeksi tahun 2026-2030 tidak terdapat capex spesifik yang ditujukan terkait Rencana Penambahan KBLI. Analisis kelayakan investasi menggunakan asumsi *going concern* dengan terminal value model perpetuity di akhir masa proyeksi mempertimbangkan bahwa Perseroan akan tetap melaksanakan operasional di segmen usaha yang ditambahkan sesuai dengan Rencana Penambahan KBLI setelah masa proyeksi 5 tahun.

15. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi, Analisis kelayakan pasar, Analisis kelayakan teknis, Analisis kelayakan pola bisnis, Analisis kelayakan model manajemen, dan Analisis kelayakan keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah **layak**.

VI. PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA TERHADAP KONDISI KEUANGAN

Berdasarkan analisa kelayakan yang telah dilakukan sebelumnya, rencana penambahan kegiatan usaha ini diproyeksikan untuk dapat memberikan tambahan kontribusi bagi kinerja Perseroan.

Proyeksi kontribusi pendapatan dari kegiatan usaha Jasa Laboratorium tahun 2026 – 2030 (rata – rata) diperkirakan mencapai sekitar 0,44% dari pendapatan Perseroan di tahun 2025 sebelum penambahan kegiatan usaha.

Tabel VI.1
Proyeksi Kinerja Keuangan
Disajikan Dalam Miliar Rupiah

Keterangan	2026	2027	2028	2029	2030
Proyeksi Laba Rugi					
Pendapatan Usaha	2.300,79	2.276,79	2.483,13	2.673,71	2.921,24
Laba (Rugi) Kotor	289,51	315,93	338,85	363,02	392,73
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan & Pajak	(88,96)	(84,87)	(39,00)	4,31	44,94
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(382,21)	(406,19)	(354,22)	(329,12)	(321,73)
Proyeksi Posisi Keuangan					
Aset Lancar	1.293,55	926,79	855,56	759,28	803,33
Aset Tidak Lancar	1.947,08	1.872,29	1.805,94	1.746,27	1.687,08
Total Aset	3.240,63	2.799,08	2.661,51	2.505,55	2.490,40
Liabilitas Jangka Pendek	2.467,88	2.525,12	2.493,47	2.399,01	2.408,04
Liabilitas Jangka Panjang	3.122,10	3.029,49	3.277,79	3.545,42	3.842,97
Total Liabilitas	5.589,97	5.554,62	5.771,26	5.944,43	6.251,02
Total Ekuitas	(2.349,34)	(2.755,53)	(3.109,75)	(3.438,88)	(3.760,61)
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.240,63	2.799,08	2.611,51	2.505,55	2.490,41

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Berikut adalah jadwal pelaksanaan RUPS Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan Kegiatan Usaha

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pemberitahuan kepada OJK perihal rencana RUPS	8 April 2026
2.	Pengumuman perihal rencana RUPS dan Keterbukaan Informasi	15 April 2026
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak mengikuti RUPS (Recording Date)	29 April 2026
4.	Pemanggilan RUPS	30 April 2026
5.	Penyelenggaraan RUPS	22 Mei 2026

VIII. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat hal material lainnya terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan usaha ini.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat guna memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan diumumkan bersamaan dengan Pengumuman RUPS melalui situs Bursa Efek Indonesia, eASY.KSEI yang dapat diakses melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>, dan situs web Perseroan.

Dalam hal terjadi perubahan atas Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan mengumumkan perubahan tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagi Para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan rencana penambahan Kegiatan Usaha dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja pada alamat berikut ini:

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk

Jl. M.T Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340

Telepon: (021) 2289-2999, (021) 2983-8020

Website: www.waskitaprecast.co.id

Email: sekper@waskitaprecast.co.id

Rabu, 15 April 2026
PT Waskita Beton Precast Tbk
Direksi